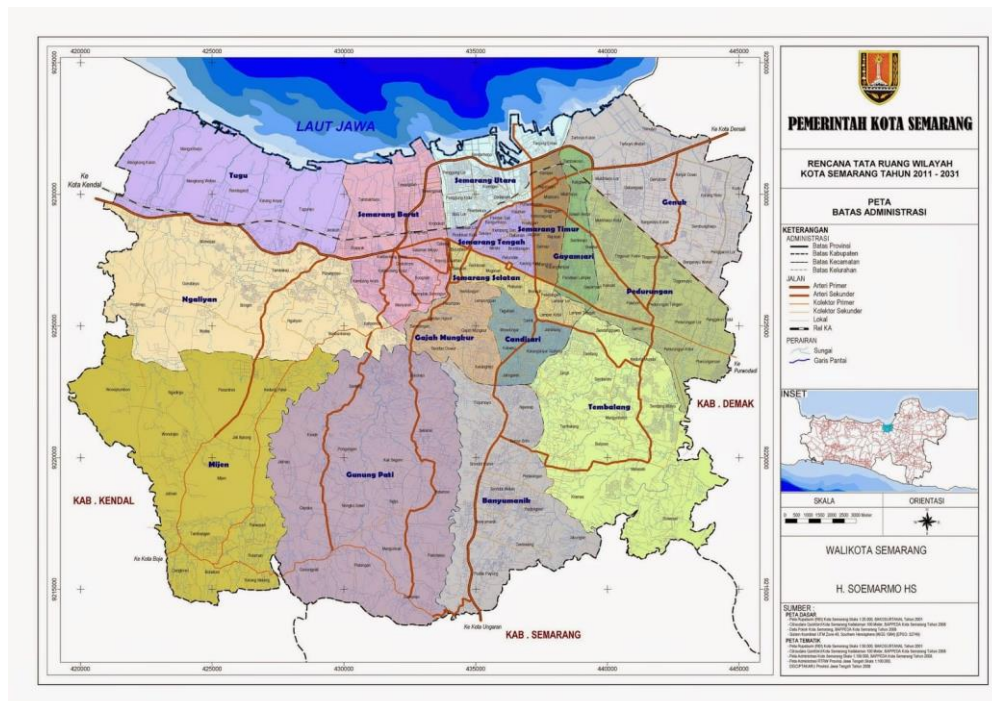


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang berdiri sejak 2 Mei 1547. Luas wilayahnya 373,70 km² yang memiliki peran penting sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, pendidikan, serta kebudayaan di Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kota Semarang

Sumber: RTRW Kota Semarang Tahun 2011-2031

Kota Semarang mempunyai visi & misi yang tertuang dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026. Visi Kota Semarang yaitu “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika”, adapun misi Kota Semarang Tahun 2021-2026 yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial;
2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila;
3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan;
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota;
5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang menjadi kota dengan letak geografis strategis sebab berada di jalur lalu lintas ekonomi di Pulau Jawa. Kota Semarang secara geografis terletak diantara garis 6°50'–7°10' LS dan garis 109°35'–110°50' BT. Kota ini berada pada ketinggian 0,75-348,00 di atas garis pantai. Secara topografi, Kota Semarang terbagi atas daerah pantai, dataran rendah, serta perbukitan atau dataran tinggi. Daerah pantai berada pada wilayah bagian utara, daerah dataran rendah berada pada wilayah tengah atau pusat kota, serta daerah perbukitan atau dataran tinggi berada pada wilayah bagian selatan. Adapun batas-batas wilayah Kota Semarang adalah:

- a. Kab. Demak di sebelah timur;

- b. Kab. Kendal di sebelah barat;
- c. Laut Jawa di sebelah utara; dan
- d. Kab. Semarang di sebelah selatan.

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Kota Semarang sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah sekaligus memiliki letak yang strategis menjadikannya sebagai kota dengan mobilitas tinggi. Laju pertumbuhan Kota Semarang setiap tahunnya pun mengalami peningkatan. Menurut data dari BPS Kota Semarang, laju pertumbuhan penduduk Kota Semarang pada tahun 2023 ada pada angka 0,9%. Angka tersebut menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,21% dan tahun 2021 sebesar 0,25%.

Data dari BPS tahun 2023 menunjukkan Kota Semarang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.694.743 jiwa. Jumlah tersebut terdiri atas 838.437 jiwa atau 49,47% penduduk laki-laki dan 856.306 atau 50,53% penduduk perempuan. Penduduk di Kota Semarang tersebar pada 16 kecamatan, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Mijen	44.876	45.072	89.948
2.	Gunung Pati	50.310	50.442	100.752
3.	Banyumanik	70.675	72.758	143.433
4.	Gajah Mungkur	27.602	28.748	56.350
5.	Semarang Selatan	30.215	31.964	62.179
6.	Candisari	37.302	38.312	75.614
7.	Tembalang	98.833	100.029	198.862
8.	Pedurungan	97.167	99.359	196.526

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
9.	Genuk	66.946	65.527	132.473
10.	Gayamsari	34.998	35.411	70.409
11.	Semarang Timur	32.261	34.220	66.481
12.	Semarang Utara	58.194	59.693	117.887
13.	Semarang Tengah	26.438	28.775	55.213
14.	Semarang Barat	73.311	76.015	149.326
15.	Tugu	16.906	16.889	33.795
16.	Ngaliyan	72.403	73.092	145.495
	Total	838.437	856.306	1.694.743

Sumber: BPS Kota Semarang, 2024

Berdasarkan tabel 2.1 dapat terlihat bahwa masing-masing kecamatan di Kota Semarang mempunyai jumlah penduduk beragam dan terlihat perbedaan yang cukup mencolok. Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Tembalang dengan 198.862 jiwa yang terdiri atas 98.833 laki-laki dan 100.029 perempuan. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Mijen dengan 89.948 jiwa yang terdiri atas 44.876 laki-laki dan 45.072 perempuan.

2.2 Gambaran Umum RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang merupakan rumah sakit tipe B milik Pemerintah Kota Semarang yang berfungsi sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan di Kota Semarang. RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang berlokasi di Jl. Fatmawati No.1, Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50272.

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PKK-BLUD). BLU merupakan unit kerja pada pemerintah daerah yang ditujukan guna memenuhi

kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan dengan berpedoman pada prinsip produktivitas serta efisiensi. Tujuannya yakni meningkatkan kinerja serta mutu pelayanan kesehatan dalam rangka pengelolaan kewajiban Pemerintah Kota Semarang dengan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya dan keuangan.

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang menyediakan beragam layanan kesehatan. Pelayanan poli reguler tersedia pada hari kerja, sedangkan pelayanan khusus seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD) tersedia 24 jam untuk menangani kasus darurat medis. Pelayanan kesehatan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang ditujukan untuk pasien dengan klasifikasi umum, BPJS PBI dan Non PBI, hingga kerjasama. Pelayanan kesehatan ditangani oleh tenaga medis yang kompeten dan profesional sesuai dengan bidang spesialisasi masing-masing serta didukung oleh fasilitas medis yang memadai.

2.2.1 Visi Misi dan Motto

a. Visi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang memiliki visi yaitu “Menjadi Rumah Sakit kepercayaan publik di Jawa Tengah dalam bidang pelayanan, pendidikan, dan penelitian”.

b. Misi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Guna mewujudkan visi yang ada, didukung oleh misi yang dimiliki RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, yakni sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan paripurna sesuai kebutuhan pasien dan keluarga secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien;

2. Mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara kreatif dan inovatif dalam rangka peningkatan kinerja organisasi;
3. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan etika bidang kesehatan.

c. **Motto RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang**

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang memiliki motto, yaitu “Melayani Dengan Ikhlas”. Motto tersebut mengandung makna bahwa RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan tulus dan sebaik-baiknya demi kesejahteraan pasien.

2.2.2 Tugas dan Fungsi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Berdasarkan Perwal Kota Semarang No. 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, tugas dan fungsi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah sebagai berikut.

a. **Tugas RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang**

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

b. **Fungsi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang**

1. Perumusan kebijakan teknis melaksanakan dan pengendalian sebagai unit organisasi yang bersifat khusus;

2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan lainnya;
4. Penetapan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
5. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
6. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
7. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
8. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
9. Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
10. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;

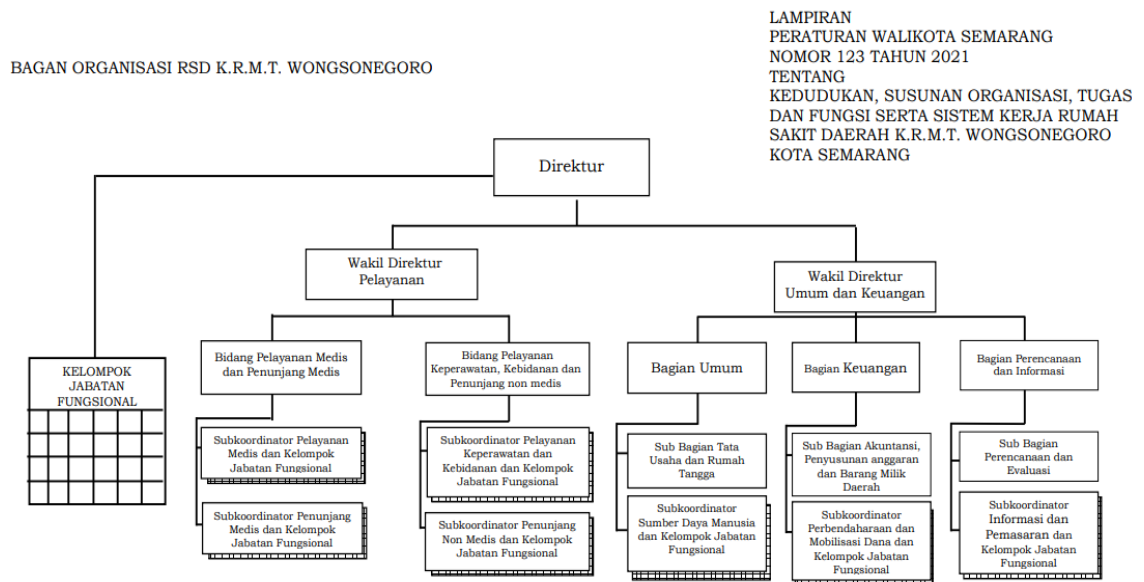
11. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
12. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan;
13. Penyelenggaraan kesekretariatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
14. Penyelenggaraan kerja sama dalam pelayanan kesehatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
15. Melaksanakan pengelolaan barang milik daerah di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
16. Pelaksanakan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan melaksanakan tugas RSD K.R.M.T. Wongsonegoro; dan
17. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

2.2.3 Susunan Organisasi

Susunan Organisasi RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, yaitu:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Pelayanan membawahkan:
 1. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis;
 2. Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis;
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahkan:
 1. Bagian Umum, dibentuk:

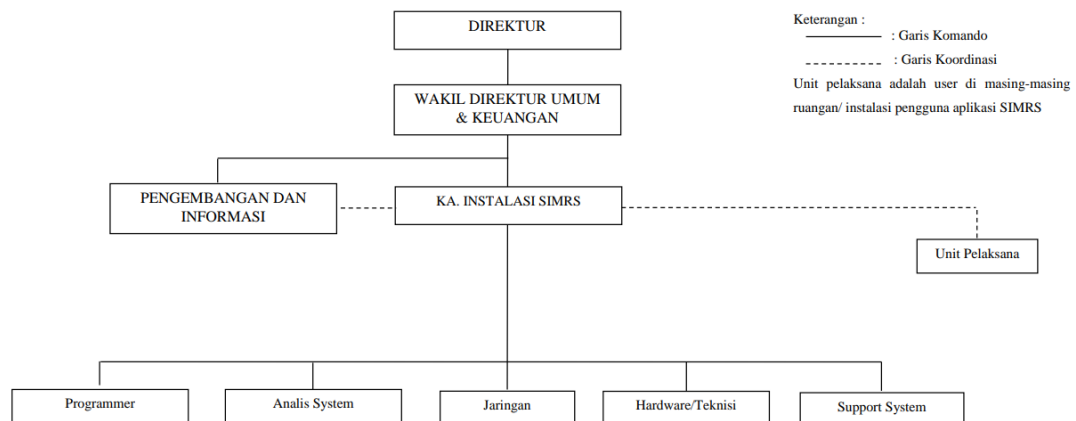
- a) Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
- 2. Bagian Keuangan, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Barang Milik Daerah
- 3. Bagian Perencanaan dan Informasi, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- d. Jabatan Fungsional.



Gambar 2. 2 Bagan Organisasi RSWN Kota Semarang

Sumber: Perwal Semarang Nomor 123 Tahun 2021

Aplikasi *My RSWN* merupakan salah satu inovasi pelayanan kesehatan di RSWN Kota Semarang. Pengelolaan aplikasi ini berada di bawah tanggung jawab instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Wongsonegoro Kota Semarang. Berikut merupakan struktur organisasi serta tugas dan fungsi instalasi SIM RS.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Instalasi SIM RSWN

Sumber: Sistem Informasi Manajemen RSWN

Secara garis besar, instalasi SIM RSWN Kota Semarang bertugas mengelola, mengembangkan, serta memelihara sistem informasi rumah sakit guna mendukung pelayanan kesehatan yang efisien dan terintegrasi. Adapun fungsinya mencakup pengembangan aplikasi, dukungan teknis bagi pengguna, pemeliharaan infrastruktur teknologi, dan pelaporan evaluasi sistem.

2.2.4 Sumber Daya Manusia

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang memiliki SDM per Maret 2024 sejumlah 1530 pekerja, yang terdiri atas 35 mitra, 951 BLUD & TPHL, 413 PNS, dan 131 PPPK. Secara lebih rinci, ketersediaan SDM di RSWN Kota Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 SDM di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

No.	SDM	Jumlah
1.	SDM Pelayanan Medik Dasar	41
2.	SDM Pelayanan Medik Spesialis Dasar	17
3.	SDM Pelayanan Medik Spesialis Penunjang	19
4.	SDM Pelayanan Medik Spesialis Lain	24
5.	SDM Pelayanan Medik Subspesialis Bedah	1

6.	SDM Pelayanan Medik Subspesialis Obstetri-Ginekologi	5
7.	SDM Pelayanan Medik Subspesialis Anestesi	5
8.	SDM Pelayanan Kefarmasian	86
9.	SDM Pelayanan Keperawatan	620
10.	SDM Pelayanan Kebidanan	67
11.	SDM Pelayanan Gizi	20
12.	SDM Pelayanan Laboratorium	6
13.	SDM Pelayanan Keterampilan Fisik	17
14.	SDM Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya	23
15.	SDM Tenaga Teknik Biomedika	58
16.	SDM Tenaga Keteknisan Medis	56
17.	SDM Pelayanan Kesehatan Lingkungan	3
18.	SDM Tenaga Psikologi Klinis	3
19.	SDM Tenaga Non Kesehatan	358
20.	SDM Pelayanan Medik Subspesialis / Spesialis Kompetensi Tambahan THT-KL	2

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

2.2.5 Pelayanan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang memiliki beragam jenis pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara garis besar, jenis-jenis pelayanan tersebut antara lain Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Kesehatan Tradisional, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Tindakan Medik, Pelayanan Medis Non Operatif, Pelayanan Kebidanan, Pelayanan Kesehatan Jiwa, Pelayanan Radioterapi, Pelayanan Gigi dan Mulut, Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Psikologi, Pelayanan Hemodialisa, Pelayanan Penunjang Medik, Pelayanan Penunjang Non Medik, dan Pelayanan Lain-lain.

2.3 Gambaran Umum Aplikasi My RSWN

Aplikasi My RSWN merupakan sebuah inovasi milik RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang yang mulai dirilis di *Google Playstore* pada 12 Agustus 2021. Aplikasi My RSWN dirancang untuk mempermudah pendaftaran dan

akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Aplikasi ini hadir guna peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui akses informasi yang lebih mudah serta cepat dengan pemanfaatan teknologi digital. Fitur-fitur *My RSWN* sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1. Pendaftaran Reguler | 12. Kritik Saran |
| 2. Pendaftaran Eksekutif | 13. Fasilitas |
| 3. Pendaftaran <i>Mobile</i> JKN | 14. DEFI RSWN |
| 4. Pendaftaran <i>Mobile</i> JKN | 15. FAQ |
| 5. Pendaftaran Telemedicine | 16. Promo |
| 6. Check-in Pendaftaran | 17. Sapa Mbak Ita |
| 7. Antrian RS | 18. Penilaian |
| 8. Jadwal Dokter | 19. PPID |
| 9. Info Bed | 20. SI RINDU |
| 10. Profil RS | 21. SULTAN MATARAM |
| 11. Cintaku RSWN | 22. Pegawai Berprestasi RSWN |